

Analisis Kendala Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19

Gema Janura¹, Ahyanuardi²

^{1,2}Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia
gemajanura1998@gmail.com¹

Abstract—This study aims to analyze data on student obstacles in completing thesis during the Covid-19 pandemic with the research subject of Padang State University (UNP) students in the 2016/2017 Electrical Engineering Education Study Program. This type of research is descriptive research. Data collection was carried out using a questionnaire or questionnaire using a Likert scale, as for the tests carried out, validity tests, reliability tests, the results of data obtained from 45 statements distributed, the results showed that there were 3 invalid statements with a reliability level of 0.94 and very high category. The data analysis used is a descriptive statistical technique using the average value of the mean, the standard deviation value and to determine how large the data distribution is using a score category of 1 to 5. The results show that student constraints during the Covid-19 pandemic have different category levels in students. for each indicator, in the high category there are: difficulty in writing a thesis by 40 percent, lazy in doing thesis and 40 percent of campus facilities. The students' obstacles in the medium category were: miscommunication by as much, a minimal student network as large, the length of the lecturer's response as large and the lack of student motivation as large. The obstacle for students in the low category is the difficulty of finding data in the field of. It can be concluded that the obstacles experienced by students during the Covid-19 pandemic are different, each individual graduating on time is the desired achievement for every student, if these obstacles can be overcome it will increase graduates in a timely manner.

Keywords—Online Learning, Delay Factors, Motivation, Graduates On Time

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data kendala mahasiswa dalam penyelesaian skripsi pada masa pandemic Covid-19 dengan subjek penelitian mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2016/2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket atau kuesioner menggunakan skala likert, adapun uji yang dilakukan, Uji validitas, Uji realibilitas, diperoleh hasil data dari 45 butir pernyataan yang disebarkan didapatkan hasil bahwa terdapat 3 pernyataan yang tidak valid dengan tingkat reliabilitasnya 0,94 dan berkategori sangat tinggi. Analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif menggunakan nilai rata-rata mean, nilai standar deviasi dan untuk menentukan seberapa besar sebaran data menggunakan kategori skor 1 sampai 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala mahasiswa selama masa pandemic Covid-19 memiliki tingkat kategori yang berbeda pada setiap indikatornya, pada kategori tinggi terdapat: kesulitan dalam penulisan skripsi sebesar, malas dalam mengerjakan skripsi sebesar 40% dan fasilitas kampus sebesar. Kendala mahasiswa pada kategori sedang terdapat: miskomunikasi sebesar, jaringan mahasiswa yang minim sebesar, lamanya tanggapan dosen sebesar dan kurangnya motivasi mahasiswa sebesar. Kendala mahasiswa pada kategori rendah yaitu sulit pencarian data di lapangan sebesar. Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami mahasiswa selama masa pandemic Covid-19 berbeda-beda setiap individunya lulusan tepat waktu adalah capaian yang diinginkan setiap mahasiswa, jika kendala tersebut bisa diatasi maka akan meningkatkan lulusan dalam waktu yang tepat.

Kata Kunci—Pembelajaran Online, Faktor Keterlambatan, Motivasi, Lulusan Tepat waktu

I. PENDAHULUAN

Dampak Covid-19 terhadap Indonesia telah membawa perubahan dan pengaruh besar kepada pendidikan di Indonesia, perubahan itu baik dari segi teknologi ataupun cara belajar yang diterapkan di kampus atau sekolah. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sangatlah berperan penting dalam terciptanya proses pembelajaran. Pada dasarnya teknologi telah membawa perubahan besar terhadap sistem pendidikan, sehingga dalam prosesnya ada berbagai hambatan dan kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi [1].

Pembelajaran daring sudah diterapkan di berbagai kampus di Indonesia termasuk salah satunya Universitas

Negeri Padang (UNP). Dengan keluarnya surat edaran kampus Universitas Negeri Padang yang merujuk pada keputusan rektorat No.1061/UN35/TU/2020, tanggal 18 maret 2020 tentang kesiapsiagaan dan pencegahan Covid-19 di lingkungan kampus menyatakan bahwa metode pembelajaran diperguruan tinggi dilaksanakan secara daring atau melalui media jarak jauh. Ini merupakan tantangan baru bagi mahasiswa di dunia pendidikan, mahasiswa diarahkan langsung melalui sistem yang menerapkan pembelajaran melalui rumah masing-masing dan tidak bertatap muka secara langsung. Penerapan sistem daring yang berjangka panjang memiliki kendala tersendiri baik dalam perkuliahan ataupun penyelesaian skripsi yang dilakukan secara online.

Target lulus tepat waktu bersumber dari semangat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dalam waktu yang cepat, dari rata-rata mahasiswa jenjang pendidikan S1 di kategori lulusan cepat dan lulusan tepat waktu tertara dari 3,5 sampai 4,5 tahun sedangkan dikategorikan lulusan lambat mencapai 14 semester [2]. Lamanya mahasiswa dalam proses penyelesaian studi bersumber dari kegigihan mahasiswa untuk mengerjakan skripsi dalam waktu yang cepat. Kurang mampunya mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk menyelesaikan skripsi dalam waktu yang tepat antara lain dipengaruhi oleh perubahan cara belajar yang diterapkan di kampus [3].

Miskomunikasi adalah suatu penerimaan informasi yang salah dan terjadi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, ketika konsultasi secara daring penerimaan informasi yang salah sering dialami mahasiswa. Terdapat 45% mahasiswa mengalami miskomunikasi dengan dosen pembimbing. Dalam permasalahan mahasiswa tersebut terjadinya peningkatan pada penelitian terdahulu dan dijelaskan bahwa penerimaan informasi yang salah sering dialami mahasiswa ketika bimbingan secara daring terdapat sebesar 42% mahasiswa memiliki permasalahan pada indikator tersebut [4]. Letak geografis suatu daerah berbeda-beda setiap individunya dan akan mempengaruhi sinyal setiap penggunaannya, mahasiswa yang berada di daerah yang sulit dalam jangkauan sinyal akan membuat komunikasi bimbingan menjadi terputus-putus [5].

Faktor yang sering dialami mahasiswa pada proses penulisan skripsi adalah rasa malas dalam membuat karangan ilmiah skripsi dikarenakan kendala yang mereka rasakan. Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro mengalami malas dalam mengerjakan skripsi pada masa pandemic Covid-19, terdapat kategori tinggi pada permasalahan tersebut. Faktor malas disebabkan karena lingkungan tempat tinggal atau teman yang mempengaruhi mahasiswa kendala mahasiswa yang berbeda-beda selama masa pandemic sehingga dampak yang ditimbulkan menyebabkan mahasiswa malas dalam mengerjakan skripsi dalam waktu yang cepat [6] perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) belum dapat mengakses buku terbitan terbaru, sehingga mahasiswa sebagai penggunaannya sulit untuk menemukan informasi terkait teori-teori terbaru sebagai pendukung karangan skripsi mahasiswa [7].

Kendala yang dihadapi mahasiswa berbeda-beda setiap individunya, baik kendala yang dirasakan mahasiswa dari kampus ataupun dari keluarga. Kurangnya minat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi karena beberapa faktor kendala yang mereka hadapi antara lain kendala dari kampus seperti: miskomunikasi, kurangnya motivasi, jaringan mahasiswa yang minim, lamanya tanggapan dari dosen, sulit mencari data penelitian dan fasilitas kampus. Mahasiswa juga merasakan kendala dari lingkungan keluarga seperti: tekanan dari orang tua, kesulitan menulis skripsi, terlalu sibuk dengan pekerjaan hingga perekonomian keluarga yang kurang sehingga tidak mampunya mahasiswa untuk membayar uang kuliah. Dari permasalahan tersebut keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi disebabkan karena faktor-faktor permasalahan yang terjadi baik yang bersumber dari kampus ataupun dari lingkungan keluarga, sehingga hasil

belajar yang dicapai mahasiswa akan berpengaruh pada capaian dan nilai mahasiswa [8].

Kendala adalah suatu permasalahan yang bersumber dari diri sendiri ataupun dari luar yang menghambat dan perlu diselesaikan. Peran mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sering kali menemukan kendala yang secara tidak langsung menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Faktor yang menjadi kendala mahasiswa dalam penyelesaian skripsi adalah kurangnya motivasi, malas dalam mengerjakan skripsi, sulitnya mencari data penelitian dan kesulitan menulis karangan ilmiah [9]. dalam mengatasi kendala permasalahan mahasiswa ada beberapa bagian solusi yang perlu diterapkan yaitu: melakukan bimbingan skripsi secara langsung (tatap muka), memberikan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) kepada mahasiswa dan memberikan arahan penelitian terkait pembelajaran yang dilakukan secara online [10].

Motivasi bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di tingkat akhir menjadi salah satu kunci untuk selesainya skripsi dalam waktu yang tepat. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha melakukan dan memikirkan berbagai cara untuk bisa menghadapi setiap permasalahan yang terjadi ketika kondisi semuanya menggunakan sistem online. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terjadi oleh adanya pengaruh dari dalam ataupun dari luar diri mahasiswa sehingga adanya keinginan mahasiswa untuk merubah diri dengan kondisi yang lebih baik dari keadaan sebelumnya [11].

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil data dari mahasiswa terkait penerapan sistem daring selama pandemic Covid-19 yang diterapkan di kampus Universitas Negeri Padang (UNP) pada prodi Pendidikan Teknik Elektro, dilakukan karena hal ini sesuatu permasalahan yang perlu diatasi, jika terjadi pembelajaran daring dalam waktu yang lama dan bisa terjadi di masa yang akan datang, sehingga dapat membantu mahasiswa untuk menemukan petunjuk dari permasalahan yang belum pernah dialami mahasiswa sebelumnya. Lulusan tepat waktu adalah harapan bagi mahasiswa dan target yang harus dilakukan oleh pihak kampus, jika kendala tersebut bisa diatasi maka akan meningkatkan lulusan dalam waktu yang tepat.

II. METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk melihat suatu fenomena dan peristiwa yang terjadi dengan tujuan untuk mengetahui besaran suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dilapangan sehingga mendapatkan data berdasarkan fakta yang diperoleh melalui penelitian [12]-[13].

Subjek yang dituju adalah mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dan sebagai pendukung data penelitian dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro khususnya yang mengambil mata kuliah skripsi sebagai subjek untuk mengetahui informasi dari kendala penyelesaian skripsi pada masa pandemic Covid-19 dengan masalah yang mereka alami.

Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang disebar melalui *google form* atau disebar secara langsung pada responden jawaban yang diberikan berupa pernyataan dari kendala mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dan hasil dari responden kemudian diukur dan dianalisis. Untuk mengukur suatu data peneliti menggunakan skala liker ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi. Skala likert dari variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan [14]-[15].

A. Validitas

Validitas Instrumen jika dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi dan mampu mengukur apa yang diinginkan sehingga dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Dengan Rumus yang dikemukakan oleh Pearson yaitu rumus korelasi *product moment* digunakan untuk menguji validitas suatu data [16]. Dari hasil uji validitas didapatkan r tabel sebesar 0,288. Ini berarti bahwa jika nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel 0,288 maka butir soal dianggap valid, sedangkan jika nilai korelasi kurang dari 0,288 maka soal dianggap tidak valid.

B. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu objek penelitian yang jika diukur atau digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai reliabilitasnya 0,94 termasuk kategori sangat tinggi.

TABEL 1. KLASIFIKASI INDEKS RELIABILITAS

Kriteria Pengujian	
Crowback Alpha	Kesimpulan
0,949359807	Sangat tinggi

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif merupakan suatu keadaan dalam mendeskripsikan hasil data penelitian tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum [17]. *mean* digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden. Standar deviasi digunakan untuk mengukur bagaimana sebaran suatu data dengan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan *mean* atau rata-rata dari suatu sampel tersebut. digunakan untuk mengukur seberapa jauh jarak suatu nilai dari data terhadap rata-ratanya dalam satuan SD (standar deviasinya) dan untuk menentukan seberapa besar sebaran data menggunakan kategori skor 1 sampai 5 sebagai berikut.

TABEL 2. KATEGORI SKOR

Kategori	Rumus
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Indikator Pada Variabel Kendala Mahasiswa

1. Miskomunikasi



Gambar. 1. Tingkat persentase indikator Miskomunikasi

Dari data yang didapatkan bahwa indikator miskomunikasi berada pada kategori sedang dengan persentase 45%, miskomunikasi atau penerimaan informasi yang salah terjadi karena 1) mahasiswa kurang memahami revisi yang dikirim dosen melalui media online dan tanpa melakukan bimbingan secara langsung 2) Dosen terlalu cepat menyampaikan perbaikan revisi sehingga mahasiswa kurang memahami masukan dosen.

2. Jaringan Internet Mahasiswa yang Minim



Gambar. 2. Tingkat persentase indikator Jaringan Minim

Jaringan internet mahasiswa yang minim dalam melaksanakan bimbingan secara online membuat banyak mahasiswa terkadang dari data yang diperoleh indikator tersebut berada pada kategori sedang dengan besaran persentase 36%, adapun dampak penyebab dari kendala tersebut 1) Jaringan internet yang tidak stabil membuat

komunikasi antara dosen dengan mahasiswa sering terputus-putus ketika melakukan bimbingan atau seminar proposal secara online. 2) Mahasiswa sulit memahami masukan dari dosen ketika koneksi internet mahasiswa tidak stabil. 3) Sulitnya mendapatkan jaringan internet yang stabil ketika berada di kampung.

3. Lamanya Tanggapan Dosen



Gambar. 3. Tingkat persentase indikator Lamanya Tanggapan Dosen

Indikator lamanya tanggapan dosen dari data yang diperoleh indikator tersebut berada pada kategori sedang dengan besaran persentase 53%, ini merupakan indikator yang tinggi pada kategori sedang terjadinya hal tersebut disebabkan karena 1) Mahasiswa lama dalam proses pengerjaan skripsi dikarenakan dosen memiliki kesibukan. 2) Dosen sering tidak tepat janji ketika konsultasi dengan mahasiswa. 3) Skripsi mahasiswa sering terbengkalai karena dosen sulit ditemui sehingga menyebabkan mahasiswa lambat dalam proses kelulusan.

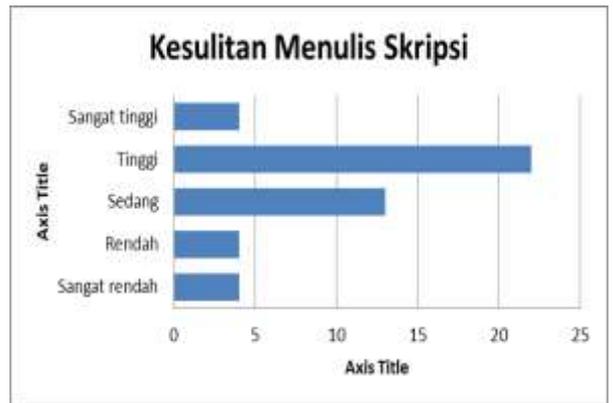
4. Kurangnya Motivasi



Gambar. 4. Tingkat persentase indikator Kurangnya Motivasi

Indikator kurangnya motivasi dari data yang diperoleh indikator tersebut berada pada kategori sedang dengan besaran persentase 36%, adapun faktor penyebab kurangnya motivasi mahasiswa 1) Karena tidak adanya dorongan atau semangat motivasi dari luar atau dari dalam diri mahasiswa 2) Semangat motivasi mahasiswa kurang dalam membuat skripsi selama masa pandemic Covid-19 3) Proses bimbingan secara online membuat mahasiswa kurangnya semangat dalam bimbingan dengan dosen.

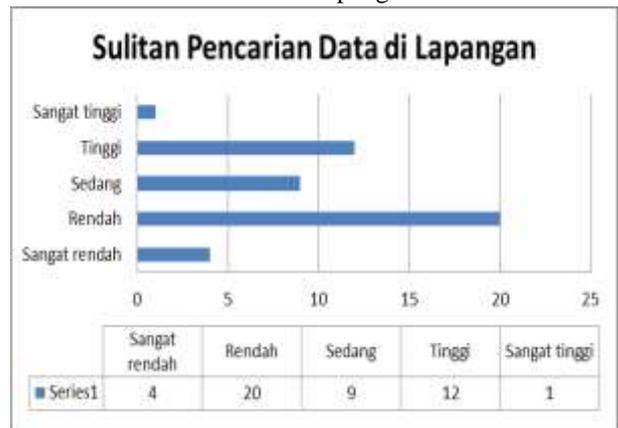
5. Kesulitan Menulis Skripsi



Gambar. 5. Tingkat persentase indikator Kesulitan Menulis Skripsi

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide pada karya tulis skripsi mereka, pada gambar 6 menunjukkan bahwa permasalahan mahasiswa banyak terjadi pada kategori tinggi dengan persentase 47%. Terjadinya hal tersebut disebabkan karena 1) kurang mampunya mahasiswa dalam menuangkan ide pada latar belakang, 2) karena mahasiswa masih kebingungan dalam penelitian yang dilakukan di masa Covid-19. 3) Mahasiswa kesulitan dalam menemukan topik skripsi yang akan dibuat.

6. Sulit Pencarian Data di Lapangan



Gambar. 6. Tingkat persentase indikator Sulit Pencarian Data di Lapangan

Indikator sulitnya pencarian data penelitian di lapangan dari data yang diperoleh indikator tersebut berada pada kategori rendah dengan besaran persentase 43%, indikator dikategorikan rendah karena mahasiswa tidak merasakan sulit dalam pencarian data dilapangan dan adapun sebagian mahasiswa kesulitan ketika melakukan penelitian dilapangan yang disebabkan karena 1) tidak adanya siswa di sekolah membuat mahasiswa kesulitan dalam proses pengambilan data penelitian ketika kondisi pembelajaran disekolah dilakukan secara daring 2) Mahasiswa terkadang kebingungan untuk melakukan penelitian di lapangan karena tidak ada siswa yang diuji untuk penelitian.

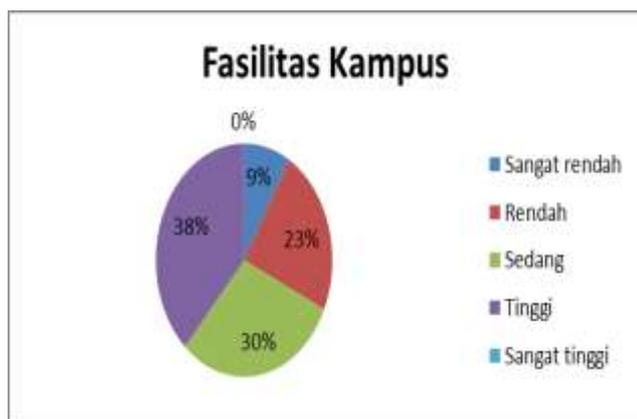
7. Malas Dalam Mengerjakan Skripsi



Gambar. 7. Tingkat persentase indikator malas dalam mengerjakan skripsi

Pada indikator mahasiswa malas dalam mengerjakan skripsi diperoleh data indikator tersebut berada pada kategori tinggi dengan besaran persentase 40% dan ini sering terjadi pada mahasiswa ketika mengerjakan skripsi disebabkan oleh. 1) karena adanya faktor pengaruh dari teman yang membuat mahasiswa malas mengerjakan skripsi 2) mahasiswa sering sibuk dengan hal yang lain dan menunda-nunda waktu dalam pengerjaannya 3) tidak ada semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi karena kendala yang dihadapinya.

8. Fasilitas Kampus



Gambar. 8. Tingkat persentase indikator Fasilitas Kampus

Dari data yang didapatkan bahwa fasilitas kampus berada pada kategori tinggi dengan persentase 38%, indikator dikategorikan tinggi karena permasalahan tersebut sering dialami mahasiswa adapun penyebab dari kendala tersebut 1) Banyaknya buku terbitan lama di perpustakaan Universitas Negeri Padang membuat mahasiswa kesulitan dalam pencarian teori-teori pendukung skripsi mereka 2) Sulitnya menemukan karangan terbaru dari buku yang ingin menjadi rujukan skripsi mahasiswa 3) kurang lengkapnya buku yang disediakan di perpustakaan UNP sehingga mahasiswa tidak menemukan buku yang dicari sebagai penelitian mereka.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik data yang telah dilakukan terhadap kendala mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di masa pandemic Covid-19, didapatkan hasil data bahwa kendala mahasiswa banyak terjadi pada kategori sedang, kendala tersebut terjadi karena adanya faktor-faktor dari perubahan cara belajar yang diterapkan di kampus. Seperti

indikator miskomunikasi sebanyak 21 mahasiswa menyatakan indikator tersebut berada kategori sedang dengan besaran persentase 45%. Miskomunikasi atau penerimaan informasi yang salah terjadi karena 1) mahasiswa kurang memahami revisi yang dikirim dosen melalui media online dan tanpa melakukan bimbingan secara langsung 2) Dosen terlalu cepat menyampaikan perbaikan revisi sehingga mahasiswa kurang memahami masukan dosen.

Kendala yang dirasakan selanjutnya adalah jaringan internet yang minim ini merupakan indikator yang dirasakan oleh sebagian mahasiswa saja, dari data yang diperoleh 17 mahasiswa menyatakan indikator tersebut berada pada kategori sedang dengan besaran persentase 36%, adapun dampak penyebab dari kendala tersebut 1) Jaringan internet yang tidak stabil membuat komunikasi antara dosen dengan mahasiswa sering terputus-putus ketika melakukan bimbingan atau seminar proposal secara online. 2) Mahasiswa sulit memahami masukan dari dosen ketika koneksi internet mahasiswa tidak stabil. 3) Sulitnya mendapatkan jaringan internet yang stabil ketika berada di kampung.

Kendala yang dirasakan mahasiswa selanjutnya adalah pada indikator lamanya tanggapan dosen dari data yang diperoleh sebanyak 25 mahasiswa menyatakan indikator tersebut berada pada kategori sedang dengan besaran persentase 53%, ini merupakan indikator yang tinggi pada kategori sedang terjadinya hal tersebut disebabkan karena 1) Mahasiswa lama dalam proses pengerjaan skripsi dikarenakan dosen memiliki kesibukan. 2) Dosen sering tidak tepat janji ketika konsultasi dengan mahasiswa. 3) Skripsi mahasiswa sering terbengkalai karena dosen sulit ditemui sehingga menyebabkan mahasiswa lambat dalam proses kelulusan.

Dari kendala tersebut menyebabkan mahasiswa tidak semangat dalam menyelesaikan skripsi adapun dampak faktor yang dialami mahasiswa yaitu pada indikator mahasiswa malas dalam mengerjakan skripsi diperoleh data sebanyak 19 mahasiswa menyatakan indikator tersebut berada pada kategori tinggi dengan besaran persentase 40% dan ini sering terjadi pada mahasiswa ketika mengerjakan skripsi disebabkan oleh. 1) karena adanya faktor pengaruh dari teman yang membuat mahasiswa malas mengerjakan skripsi 2) mahasiswa sering sibuk dengan hal yang lain dan menunda-nunda waktu dalam pengerjaannya 3) tidak ada semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi karena kendala yang dihadapinya.

Kendala yang dirasakan mahasiswa selanjutnya adalah pada indikator kesulitan menulis skripsi ini sering terjadi pada mahasiswa terbukti dari data yang diperoleh sebanyak 22 mahasiswa menyatakan indikator tersebut berada pada kategori tinggi dengan besaran persentase 47%, terjadinya hal tersebut disebabkan karena 1) kurang mampunya mahasiswa dalam menuangkan ide pada latar belakang, 2) karena mahasiswa masih kebingungan dalam penelitian yang dilakukan di masa Covid-19. 3) Mahasiswa kesulitan dalam menemukan topik skripsi yang akan dibuat.

Kurangnya motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi karena tidak adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dalam waktu cepat, pada indikator kurangnya motivasi dari data yang diperoleh sebanyak 17 mahasiswa menyatakan indikator tersebut berada pada kategori sedang dengan besaran persentase 36%, adapun faktor penyebab kurangnya motivasi mahasiswa 1) Karena tidak adanya dorongan atau semangat motivasi dari luar atau

dari dalam diri mahasiswa 2) Semangat motivasi mahasiswa kurang dalam membuat skripsi selama masa pandemic Covid-19 3) Proses bimbingan secara online membuat mahasiswa kurangnya semangat dalam bimbingan dengan dosen.

Kendala yang dirasakan mahasiswa selanjutnya adalah pada indikator sulitnya pencarian data penelitian di lapangan dari data yang diperoleh sebanyak 20 mahasiswa menyatakan indikator tersebut berada pada kategori rendah dengan besaran persentase 43%, indikator dikategorikan rendah karena mahasiswa tidak merasakan sulit dalam pencarian data di lapangan dan adapun sebagian mahasiswa kesulitan ketika melakukan penelitian di lapangan yang disebabkan karena 1) tidak adanya siswa di sekolah membuat mahasiswa kesulitan dalam proses pengambilan data penelitian ketika kondisi pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring 2) Mahasiswa terkadang kebingungan untuk melakukan penelitian di lapangan karena tidak ada siswa yang diuji untuk penelitian.

Kendala mahasiswa selanjutnya adalah pada indikator fasilitas kampus dari data yang diperoleh sebanyak 18 mahasiswa menyatakan indikator tersebut berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 38%, indikator dikategorikan tinggi karena permasalahan tersebut sering dialami mahasiswa adapun penyebab dari kendala tersebut 1) Banyaknya buku terbitan lama di perpustakaan Universitas Negeri Padang membuat mahasiswa kesulitan dalam pencarian teori-teori pendukung skripsi mereka 2) Sulitnya menemukan karangan terbaru dari buku yang ingin dijadikan rujukan skripsi mahasiswa 3) kurang lengkapnya buku yang disediakan di perpustakaan UNP sehingga mahasiswa tidak menemukan buku yang dicari sebagai penelitian mereka.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian kendala mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro berbeda-beda setiap individunya, pada penyelesaian skripsi di masa pandemic terdapat hambatan yang dialami mahasiswa yaitu pada bimbingan online, adalah miskomunikasi dengan kategori sedang sebesar 45%, jaringan mahasiswa yang minim dengan kategori sedang 36% dan lamanya tanggapan dari dosen dikategorikan sedang sebesar 53%. Terdapat juga hambatan yang dialami mahasiswa yaitu kurangnya motivasi adalah tidak adanya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dikategori sedang diperoleh data sebesar 36%, kesulitan menulis skripsi dikategorikan tinggi sebesar 47%, sulit mencari data penelitian dikategorikan rendah sebesar 43%, malas dalam mengerjakan skripsi dikategorikan sangat tinggi sebesar 40%, dan fasilitas kampus dikategorikan sangat tinggi sebesar 45%.

Dari sekian banyak kendala yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro, terdapat tiga kendala yang paling tinggi dan sering dialami mahasiswa selama bimbingan online yaitu malas dalam mengerjakan skripsi kesulitan dalam penulisan karangan ilmiah dan fasilitas kampus dan pada kategori sedang adalah miskomunikasi, jaringan mahasiswa yang minim, lamanya tanggapan dosen dan kurangnya motivasi mahasiswa pada kategori rendah terdapat satu kendala yaitu sulit pencarian data di lapangan merupakan kategori paling sedikit yang dialami mahasiswa. Lulusan tepat waktu adalah harapan bagi mahasiswa dan target yang harus

dilakukan oleh pihak kampus, jika kendala tersebut bisa diatasi maka akan meningkatkan lulusan dalam waktu yang tepat.

REFERENSI

- [1] Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198, 2020.
- [2] Cahyono, W. A., & Dewi, S. A. K. Sistem Informasi Analisa Kelulusan Mahasiswa Asia Menggunakan Exponential Smoothing Brown-Additive. *SMATIKA JURNAL*, 10(01), 32-35, 2020.
- [3] Leuwol, N., & Gaspersz, S. Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 4(1 Extra), 32-44, 2020.
- [4] Sofiyanti, F. PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KELOMPOK BERMAIN (KB) MAWAR DESA SUMBERKOLAK SITUBONDO TAHUN 2020. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 232-244. 2020.
- [5] Sulasteri, S., Nur, F., & Kusumayanti, A. Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi. *Idaarah*, 3(1), 96-113, 2019.
- [6] Ernaningsih Diah, A. & Dra. Hariyatmi, M.Si. Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS Dalam Penulisan Skripsi Selama Pandemi COVID-19 Tahun Akademik 2019/2020 - UMS ETD-db. 2020
- [7] Yusuf, N., & Adri, M. Audit Tata Kelola Informasi Digital Library Universitas Negeri Padang Menggunakan Framework COBIT5 Fokus Domain EDM (Evaluate, Direct and Monitor) Studi Kasus Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(2), 208-213. 2020.
- [8] Umriana, A. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG. *At-Taqaddum*, 11(2), 186-233. 2019.
- [9] O. Candra, E. Elfizon, S. Islami, and D. T. P. Yanto, "Penerapan Multimedia Interaktif Power Point pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik," vol. 4, no. 2, pp. 87–95, 2020.
- [10] Sakri, S. Keresahan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Studi Di Era Covid-19, 2020.
- [11] Hamzah B. Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara., 2012.
- [12] D. T. P. Yanto, E. Astrid, and R. Hidayat, "The achievement of four student competencies in domestic electrical installations using a project-based learning model," in *Borderless Education as a Challenge in the 5.0 Society: Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Sciences (ICES 2019)*, 2020, p. 349.
- [13] Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Supinganto, A., Simarmata, J., Yuniwati, I., Adiputra, I. M. S., & Purba, S. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis., 2021.
- [14] Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan, *Yogyakarta: ALFABETA*. 2019.
- [15] Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafingo Persada., 2017.
- [16] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta., 2010
- [17] D. T. P. Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 19, no. 1, pp. 75–82, 2019.
- [18] Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafingo Persada. 2017.
- [19] Asmawan, A. Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57. 2016.
- [20] Juita, D., & Yusmaridi, M. Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(2), 135-143. 2020.